



SIARAN PERS

Nomor : SP. 192 /HUMAS/PP/HMS.3/08/2017

**Memasyarakatkan Konservasi Alam Melalui Forum Tematik Badan Koordinasi
Kehumasan Tahun 2017**

Jakarta, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Sabtu, 12 Agustus 2017. Tahun ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyelenggarakan Forum Tematik Badan Koordinasi Kehumasan (Bakohumas) di Banyuwangi, pada tanggal 11-13 Agustus 2017. Forum yang dilaksanakan setahun sekali ini, sekaligus mendukung tema Hari Konservasi Alam Nasional (HKAN) 2017 "Konservasi Alam – Konservasi Kita", yang telah berlangsung sejak 8 Agustus 2017.

Dalam pembukaan Forum Tematik Bakohumas (11/08/2017), Kepala Biro Hubungan Masyarakat KLHK, Djati Witjaksono Hadi, yang mewakili Sekretaris Jenderal KLHK, menyampaikan bahwa, tujuan Bakohumas kali ini adalah untuk mendekatkan publik dengan isu konservasi alam.

"Forum ini mengangkat tema untuk memasyarakatkan konservasi alam secara nasional sebagai sikap hidup dan budaya bangsa", tutur Djati.

Melalui kegiatan ini, Djati berharap, dapat mendorong masyarakat untuk menjadi bagian dari konservasionis alam yang sesungguhnya. "Publikasi melalui media sosial dengan mengkampanyekan sikap peduli terhadap alam, diharapkan bisa menjadi pemicu gerakan konservasi alam", Djati menambahkan.

Selain itu, Djati berpesan kepada pananggung jawab kehumasan di seluruh instansi pemerintah, agar dapat membantu mensosialisasikan isu konservasi alam pada masing-masing media kehumasan di unit kerjanya.

Hal ini diamini oleh Staf Ahli Bidang Komunikasi dan Media Massa, Gun Gun Siswadi, saat mewakili Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, selaku Ketua Umum Bakohumas, yang menyampaikan pentingnya membawa isu konservasi alam ke seluruh kehumasan, baik pemerintah pusat dan daerah.

Forum yang dihadiri oleh kurang lebih 60 peserta dari berbagai kementerian/lembaga ini, masih akan berlangsung hingga tanggal 13 Agustus mendatang. Kegiatan diisi dengan dialog interaktif dan kunjungan lapangan ke Taman Nasional (TN) Baluran, Kampung wisata pantai Bangsring dan Taman Wisata Alam Kawah Ijen.

Dialog interaktif yang dilakukan juga terkait tema HKAN 2017, dengan narasumber utama adalah Direktur Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, Direktorat Jenderal Konservasi dan Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) KLHK, Is Mugiono. Hasil dialog menyepakati untuk turut mendukung dalam upaya sosialisasi konservasi alam, dan mempromosikan potensi pariwisata alam di Taman Nasional.

Sementara itu, teriknya cahaya matahari tak memupuskan semangat peserta Forum Tematik Bakohumas mengunjungi padang savana bekol, pantai bama dan hutan mangrove khas TN Baluran, pada Sabtu (12/08/2017). Para peserta tampak menikmati perjalanan, dan berbagai pemandangan di lokasi yang dijuluki "Afrika Van Java" ini. Tidak ketinggalan, para peserta juga berkesempatan untuk melihat keindahan ekosistem bawah laut, melalui snorkeling di pantai Bangsring.

Dengan diselenggarakannya Forum Tematik Bakohumas kali ini, Djati optimis dapat meningkatkan promosi, kampanye, dan publikasi isu konservasi alam di seluruh pelosok Indonesia, terutama ekowisata sebagai proses edukasi masyarakat, dalam upaya pelestarian keanekaragaman flora dan fauna beserta ekosistemnya, secara "*fun, enjoy, happy, dan fresh*".

"Kini sudah saatnya berbagai lapisan masyarakat sadar dan peduli dengan konservasi alam demi masa depan kita bersama", pungkas Djati. (*).

Penanggung jawab berita:

Kepala Biro Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,
Djati Witjaksono Hadi – 081375633330